



Pendampingan Pengenalan Slang Word Menggunakan Aplikasi Media Sosial Tiktok Pada Anak-Anak Kp.Golat Desa Pangkalan

Anang Jamaludin¹, Susanti¹, Dede Imtihanudin¹, Eneng Liah Khoiriyah¹
Eka Dewi fitrohunisa¹

¹Department of English Education, STIKIP Syekh Manshur

Correspondence author: Anang Jamaludin

Email: anangjamaludin6@gmail.com

Address : Jl Raya Labuan KM 5 Cikoneng Kadulising Pandeglang Banten 42253 Indonesia.

Submitted: 8 Juli 2023, Revised: 22 Juli 2023, Accepted: 2 Agustus 2023, Published: 20 Agustus 2023

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i1.304



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Slang is a branch of Indonesian as a language of social communication. The term began to appear in the late 1980s. Slang is often used as a means of communication among teenagers and even children in a group within a certain period of time. Indeed, children and teenagers have their own language of expression.

Objective: This study aims to investigate the effect of the existence of slang on tiktok social media on increasing children's knowledge in understanding slang.

Method: The research method used is a lecture method with a descriptive design on a group of children from Kp.Golat.

Result: The implementation of assistance in the introduction of Slang Word (Slang Language) is given to children in Kampung Golat, Pangkalan Village, Pandeglang Regency as mentoring participants and is carried out in the Kp.Golat environment so that they can add insight and can understand about slang languages contained in the Tiktok social media application in order to equip children in facing technological developments and the times.

Conclusion: By providing assistance regarding the introduction of slang to golat village children, it has proven to be useful for increasing knowledge and understanding of slang found on tiktok social media

Keywords: Mentoring, Language, Slang, Social media tiktok

Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang paling efektif untuk melakukan komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, mutlak dan terpenting bagi setiap bangsa.

Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan keinginannya dengan cara menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Pada titik inilah lingkungan pergaulan anak-anak dapat menjadi pemicu munculnya bahasa baru atau biasa disebut bahasa gaul, yang mana bahasa tulis, lisan, dan grafis bercampur menjadi satu, sehingga itu membawa pengaruh terhadap pemerolehan bahasa pada anak –anak.

Kekacauan bahasa disebabkan oleh penggunaan bahasa yang sewenang-wenang dan terkadang ekspresi emosi yang tidak tepat. Hal ini juga karena pemrosesan pesan tidak dapat dikontrol atau diubah dengan sengaja. Sehingga akibatnya bukan hanya hancurnya pengucapan bahasa, namun juga hancurnya nilai-nilai persaudaraan antar komunikator. Revolusi teknologi memudahkan sosialisasi generasi muda, seperti pelajar, sehingga internet, situs jejaring sosial, dan teknologi pesan instan, dan yang sedang marak seperti sekarang ini yaitu pada media social tiktok ,dalam media social tersebut banyak sekali bahasa bahasa gaul yang oleh masyarakat sering digunakan dalam kehidupan sehari baik dikalangan anak-anak,dewasa bahkan orang tua,dengan adanya media social tersebut bahasa gaul yang biasa digunakan oleh masyarakat, dapat dengan mudah ditemukan dan diakses. Ada yang berpendapat bahwa bahasa gaul merusak kaidah berbahasa yang baik dan benar. Memang bahasa gaul tidak menghormati kaidah bahasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi yang sangat pesat membuat bahasa berkembang di masyarakat, baik lisan maupun tulisan. Salah satu dampak nyata dalam bidang komunikasi adalah munculnya variasi kebahasaan yang biasa disebut dengan bahasa gaul. Dulu, bahasa gaul hanya digunakan untuk merahasiakan diskusi di komunitas tertentu. Menurut Mastuti (2008, p. 70), bahasa gaul ini digunakan oleh banyak kalangan yang berbeda,mulai dari orang biasa hingga orang terkenal, gunakanlah bahasa yang akrab untuk meningkatkan rasa keakraban dalam berkomunikasi. Bahasa gaul adalah bahasa yang tidak mengikuti kaidah dan ketentuan berlaku yang sering digunakan dalam situasi sosial dengan ciri khas tersendiri seperti singkatnya dan kreatif (Mastuti, 2008: 57). Bahasa gaul adalah bahasa informal, yaitu bahasa yang istilah-istilah khusus diambil dari berbagai bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, bahasa gaul merupakan bahasa yang lahir dari kreasi pengguna bahasa gaul, sehingga bentuk bahasa gaul pun bermacam-macam.

Perubahan zaman menuntut seseorang untuk mahir dalam memanfaatkan teknologi, termasuk internet. Internet menawarkan banyak fitur berbeda yang dapat digunakan untuk mencari berbagai macam informasi, baik nasional maupun internasional. Seiring dengan banyaknya perkembangan yang terjadi di dunia internet, berbagai jenis media sosial pun bermunculan. Wabah virus Corona Virus Disease 19 atau yang paling umum biasa disebut Covid-19. Dikenalnya Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan berbagai sektor perekonomian dan pendidikan menerapkan sistem bekerja dari rumah untuk mencegah penularan virus. Hal ini meresahkan banyak orang karena tidak bisa keluar rumah. Sehingga mereka beralih ke internet dan menggunakan media sosial untuk mengurangi rasa bosan. Jejaring sosial yang paling banyak diunduh pada awalnya pada saat itu adalah aplikasi Tiktok. Sehingga dari kejadian tersebut aplikasi Media Sosial tiktok makin marak dan banyak digunakan disemua kalangan sampai saat ini.

Winarno (2018, halaman 4) membenarkan bahwa jejaring sosial Tiktok telah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di *Google Play*. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdapat antara 30 hingga 70 juta pengguna Tiktok di Indonesia. Dari sekian banyak

jejaring sosial yang ada, jejaring sosial Tiktok dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keunggulan yang menonjol dibandingkan jejaring sosial lainnya. Pengguna jejaring sosial Tiktok membuat konten menggunakan video pendek di mana sebuah lagu atau teks pendek dapat diunduh dari 15 detik hingga satu menit. Berkat durasi video pendek di jejaring sosial Tiktok, pengguna lain dapat mengomentari konten apa pun. Diposting melalui fitur komentar yang juga disediakan oleh Tiktok. Karena konten di jejaring sosial Tiktok yang berbentuk video menjadi penyebab gelombang komentar karena mereka merasa seperti sedang menonton peristiwa nyata, bukan sekadar foto. Komentar-komentar yang dilontarkan para pengguna Tiktok memiliki ciri khas bahasa yaitu bahasa gaul. Bahasa gaul Tiktok bisa berasal dari berbagai bahasa, misalnya bahasa daerah, bahasa asing, atau plesetan kata dari bahasa Indonesia itu sendiri yang bentuk dan maknanya berbeda-beda tergantung konteks video yang dikomentari. . Bahasa gaul pada fitur komentar Tiktok akan lebih dulu viral di Tiktok dibandingkan di media social lain . Oleh karena itu penulis memilih aplikasi media social tiktok karena bahasa gaul dalam media sosial Tiktok memiliki perbedaan dengan media sosial lain. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai bentuk-bentuk bahasa gaul. Sehingga berdasarkan hal tersebut kini masyarakat khususnya anak-anak sering mengadopsi kata-kata bahasa gaul dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari namun mereka tidak mengetahui makna kata dari bahasa gaul tersebut.

Tujuan

Tujuan dilaksanakannya pendampingan ini adalah untuk mengenalkan kepada anak-anak masyarakat Kp.Golat Desa Pangkalan mengenai bahasa gaul (Slang Word) pada aplikasi Tiktok, yang mana saat ini bahasa gaul sedang marak di era digitalisasi sekarang ini.sehingga perlu adanya pendampingan pengenalan bahasa gaul (Slang Word) kepada anak-anak,guna untuk menghadapi tantangan zaman terutama dalam bidang bahasa yang bersifat dinamis dari masa ke masa.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kp.Golat yang merupakan salah satu daerah yang terdapat di desa Pangkalan. Dimana pada kegiatan ini peneliti melibatkan anak-anak warga setempat . Metode pendekatan untuk melaukaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui metode ceramah. Metode ceramah ini dilakuakn pada saat pengenalan media social Tiktok dan kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakuakn dalam pengumpulan data pada aplikasi tersebut selain itu dalam pengabdian masyarakat ini peneliti menggunakan metode tanya jawab melalui bentuk pertanyaan dan jawaban. Melalui pendampingan pengenalan Bahasa Gaul (*SlangWord*) ini diharapkan anak-anak bisa mengetahui makna daripada kata-kata bahasa gaul (*Slang Word*) tersebut. Dan juga peneliti menggunakan metode Deskriptif dalam proses pengabdian masyarakat ini, metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan permasalahan terkait tofik yang peneliti angkat. Dalam proses pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan-tahapan diantaranya :

1. Tahap Pertama

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diawali dengan pengurusan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat dari STKIP Syekh Manshur kepada ketua RT 01 Kp.Golat . Kemudian tim PKM melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada warga setempat untuk pelaksanaan pengabdian di Kp. Golat. Setelah mendapat izin dari Ketua Rt

01 , tim PKM melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak warga Kp.Golat.

2. Tahap kedua

Setelah ditemukan permasalahannya oleh tim PKM, selanjutnya berkoordinasi dengan ketua Rukun tetangga untuk menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan . Dalam hal ini, tim PKM akan melakukan pendampingan berupa bimbingan pengenalan slang word (Bahasa Gaul) menggunakan aplikasi media social tiktok.

3. Tahapan Ketiga

Melakukan pendampingan dengan tujuan untuk lebih memahami makna dari slang word (bahasa gaul) yang terdapat pada aplikasi social media tiktok Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan pengetahuan *language focused learning*. Mulai dari penjelasan dari istilah slang word kemudian menjelaskan satu demi satu makna daripada kata tersebut. Setelah itu dilakukan dengan tanya jawab dengan anak-anak, menggunakan *students centered learning, metode cooperative learning* dan metode interaksi.

4. Tahapan Keempat

Mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk *drill* (praktek), menggunakan metode interaksi guna menstimulus pengetahuan pada anak – anak mengenai *slang word* (Bahasa Gaul)

5. Tahapan Kelima

Melakukan pendampingan dengan mengintegrasikan *Slang Word* (Bahasa Gaul) di lingkungan sekitar sebagai upaya untuk membekali anak-anak dalam menghadapi kemajuan globalisasi dan teknologi yang semakin pesat. Setelah anak-anak mencari data melalui media social tiktok , mereka lalu menyebutkan kosakata *slang word* (Bahasa Gaul) yang mereka temukan dari media social tersebut.

6. Tahapan Keenam

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan, Selama pelaksanaan program PKM dilaksanakan monitoring yaitu pemantauan pelaksanaan Program serta dampaknya bagi anak-anak warga kp.Golat Desa Pangkalan. Monitoring ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi PKM dilaksanakan setelah pelaksanaan pengajaran, pendampingan serta sosialisasi selesai. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masing perlu dibenahi dan belum berjalan sesuai yang direncanakan. Untuk memaksimalkan kegiatan PKM ini, maka evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan.

Hasil

Kegiatan pertama yang peneliti lakukan dalam pelatihan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada peserta pendampingan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta agar mau mengikuti pendampingan Selain itu pada pendampingan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai bahasa gaul (*Slang Words*) Demi meningkatkan antusiasme para peserta, peneliti menyampaikan mengenai pentingnya bahasa gaul untuk digunakan pada zaman sekarang ini.

Selain itu para peserta pendampingan diberikan materi mengenai Pengertian bahasa Gaul dan pengenalan terhadap aplikasi tiktok selanjutnya pemateri menjelaskan mengenai

bahasa gaul yang biasa digunakan oleh para pengguna tiktok yang biasanya mereka menggunakan bahasa gaul tersebut untuk mengomentari sebuah VT (Video Tiktok) adapun yang peneliti lakukan dalam pendampingan ini yaitu:

a. **Pengenalan mengenai bahasa gaul .**

Pada tahap ini peserta peatihan diperkenalkan dengan materi mengenai bahasa gaul yang terdapat pada aplikasi media social tiktok, setelah itu para peserta diberikan penjelasan mengenai makna dari setiap istilah-istilah bahasa gaul tersebut

Adapun macam-macam *Slang Word* (Bahasa Gaul) yang peneliti kenalkan pada anak-anak yaitu sebagai berikut:

1. Slang Word berupa singkatan berbahasa inggris

<i>Slang Words</i>	Kepanjangan/makna
<i>PAP</i>	<i>Post a Picture</i>
<i>OVT</i>	<i>Overthinking</i>
<i>POV</i>	<i>Point Of View</i>
<i>LDR</i>	<i>Long Distance Relationship</i>
<i>NT</i>	<i>Nice Try</i>
<i>FLKS</i>	<i>Follow Like Komen Share</i>
<i>GWS</i>	<i>Get Well Soon</i>
<i>FYP</i>	<i>For Your Page</i>
<i>BTW</i>	<i>By The Way</i>
<i>BESTIE</i>	<i>Best Friend</i>

Tabel 1. Kosakata Slang Word singkatan Berbahasa Inggris

2. Slang Word berupa bahasa Inggris

Slang Words	Makna
<i>Circle</i>	Lingkaran / kumpulan orang orang /Lingkup Pertemanan
<i>Pick Me Girl</i>	seseorang yang mengklaim bahwa bahwa dia berbeda atau tidak seperti orang pada umumnya.
<i>Cringe</i>	menunjukkan bahwa seseorang merasa geli atau jijik dalam sebuah obrolan.
<i>Salty</i>	Geram
<i>Related</i>	Berhubungan
<i>Share</i>	Bagi/Membagikan
<i>Spill</i>	Bahasa untuk menunjukan kegiatan mengungkap berita (gosip) atau membocorkan rahasia.
<i>Viral</i>	Sesuatu yang populer
<i>Glow up</i>	Perubahan diri yang positif, baik dalam hal penampilan,keperibadian dan aspek lainnya.
<i>Slay</i>	Merupakan slang Bahasa Inggris yang berarti keren

Tabel.2 Kosakata Slang Word bahasa Inggris

3. Slang Word Bahasa berupa bahasa Indonesia

Slang Words	Makna
YGY	Ya Gais Ya
TBL	Takut Banget Loh
SABI	Bisa
GAJE	Gak Jelas
SOTOY	Sok Tau
MAGER	Males Gerak
SANTUY	Santai
KEPO	Pengen tau aja
PANSOS	Panjat Sosial
CAPER	Cari Perhatian
NOLEP	Tidak Punya Kehidupan
BAPER	Bawa Perasaan

Tabel.3 Kosakata Slang Word bahasa Indonesia

Setelah proses pengenalan macam-macam *Slang Word* (Bahasa Gaul) pada media social para peserta mulai mempraktikkan (mengucapkan)kosakata atau istilah apa yang telah disampaikan oleh narasumber, dengan didampingi oleh Tim PKM yaitu dimulai dari pronounciationnya,kemudian setelah itu para peserta pendampingan menulis setiap kosakata bahasa gaul (*Slang Word*) tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan di STKIP Syekh Manshur telah berjalan dengan lancar dan berhasil menghadirkan dampak positif yang signifikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini telah diterima dengan antusiasme dan semangat oleh anak-anak yang berpartisipasi. Rasa senang yang dirasakan oleh rata-rata anak peserta dalam mengikuti program ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mampu membangkitkan mereka dalam mempelajari bahasa.

Keterlibatan anak-anak dan dukungan daripada orang tua dalam kegiatan ini juga merupakan salah satu aspek penting yang harus diapresiasi. Karena selain memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk merasakan pengalaman baru dalam belajar bahasa asing khususnya *Slang Word*, program ini juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anaknya untuk mengikuti pendampingan ini, memiliki dampak positif dalam membantu anak-anak menjadi lebih familiar dengan bahasa tersebut. Dalam upaya memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini, tim PKM juga menyediakan buklet panduan untuk belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Inisiatif ini akan memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak dalam melanjutkan pembelajaran mengenai bahasa gaul (*slang word*) di luar lingkungan kelas. Pengamatan yang dilakukan oleh anggota tim PKM menunjukkan bahwa anak-anak tidak merasa tertekan oleh materi pembelajaran dalam program pendampingan ini. Penekanan pada pendekatan berbasis pengetahuan dan permainan menjadikan pendampingan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan program dapat dicapai dengan baik. Seiring berjalannya waktu, hasil evaluasi terakhir menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pembelajaran yang telah diperoleh

selama program. Kosakata bahasa gaul mulai terlihat dan meningkat, menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam penguasaan bahasa. Dengan demikian, program "Pendampingan pengenalan *Slang Word* (Bahasa Gaul)" telah mencapai sasarannya dalam meningkatkan pengetahuan berbahasa pada anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah membawa manfaat yang nyata bagi anak-anak dan masyarakat sekitar. Antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil positif yang diperoleh dari kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya Bahasa Gaul untuk menyongsong kemajuan zaman terutama dalam bahasa, karena bahasa itu bersifat dinamis bisa berubah kapan saja.

1. Praktikum pronunciation atau pengucapan bahasa gaul

Tahap ini dilakukan setelah anak-anak mengetahui berbagai macam *Slang Word* (bahasa gaul) maka disini TIM Melakukan pendampingan kepada anak-anak untuk mengamati setiap kata-kata yang diucapkan oleh para peserta sampai anak-anak mampu mengucapkan serta memahami makna dari setiap kosakata bahasa gaul baik yang berbahasa Inggris ataupun berbahasa Indonesia.

Seluruh rangkaian agenda kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan mengenai bahasa, kemudian pengenalan mengenai bahasa gaul (*Slang Word*) tujuan dan fungsi bahasa gaul (*Slang Word*) melalui aplikasi media social tiktok. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari penenalan, pendampingan, serta monitoring/evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dapat terlaksana dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pelatihan berkisar dari 80%– 90%. Konteks tingkat efektivitas itu dilihat berdasarkan keberhasilan pelatihan yang telah menyelesaikan tes yang diberikan. Selain itu juga setelah proses pelatihan selesai kami melakukan evaluasi guna untuk meningkatkan kemampuan para peserta melalui hasil kesesuaian hasil dengan contoh yang diberikan. Adapun hasil evaluasi tersebut dilakukan guna untuk melihat hasil akhir yang didapat dari pendampingan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Proses Pendampingan pengenalan Bahasa Gaul (*Slang Word*)

Diskusi

Dalam proses pendampingan ini, kami melakukan interaksi antara pendamping dan anak-anak warga Kp. Golat terlebih dahulu sebagai tahap pengenalan, setelah kami melakukan pengenalan, kami terlebih dahulu memberikan sedikit materi mengenai *Slang Word* (bahasa Gaul) setelah itu sebelum pendampingan kami menunjukkan macam-macam bahasa gaul (*Slang Word*)

yang terdapat pada kolom komentar tiktok ,pendamping memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan anak-anak mengenai *Slang Word* (Bahasa Gaul), Setelah itu, pendamping melakukan review ulang dari gambar-gambar (*Print Out*) yang berisikan komentar-komentar orang pada sebuah video tiktok yang menggunakan bahasa *Slang Word* (Bahasa Gaul). Kemudian setelah itu pendamping melakukan praktik pengucapan (*Pronunciation*) pada bahasa *Slang Word* terutama *Slang Word* yang menggunakan bahasa Inggris. Pendamping juga menjelaskan mengenai pentingnya (*Slang Word*) bahasa gaul pada era digital ini. Lalu setelah mereview ulang, pendamping menyiapkan *reward* untuk anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh pendamping dan pada saat sesi tanya jawab, banyak sekali anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan ini, dan mereka terlihat sangat memahami materi yang sudah disampaikan. Setelah melakukan sesi tanya jawab, pendamping mengakhiri pertemuan ini dan pendampingan sangat senang dan mengucapkan terimakasih karena sudah bisa bekerja sama dengan baik oleh warga Kp.Golat arena atas kerjasamanya, program kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM FKIP STKIP Syekh Manshur dalam bentuk program “Pendampingan Pengenalan *Slang Word* menggunakan Aplikasi media social tiktok” telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil membangkitkan minat dan semangat anak-anak dalam belajar bahasa, terutama dalam mempelajari bahasa gaul (*Slang Words*) Dalam program ini, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan manfaatnya tetapi juga serta orang tua yang terlibat dalam mendukung pembelajaran bahasa di rumah guna mengawasi anak-anaknya dalam berbicara. Metode pendampingan berbasis pengetahuan dan bermain efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa memberikan tekanan pada anak-anak Hasil penilaian menunjukkan bahwa anak-anak warga Kp.Golat telah berhasil menerapkan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan kosakata dan pemahaman bahasa *Slang Word* (Bahasa Gaul) . Dengan demikian, program “Pendampingan Pengenalan bahasa *Slang Word* ini benar-benar memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan anak. Keberhasilan program ini menyoroti pentingnya memberikan pemahaman mengenai bahasa terhadap anak. Program seperti ini dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perkembangan anak guna untuk membekali anak-anak untuk menghadapi era globalisasi yang semakin kompleks.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh apresiasi, para peneliti merasa berbahagia untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada STKIP Syekh Manshur. Khususnya, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada rekan-rekan dari kelompok 8 KKN Tematik STKIP Syekh Manshur, yang telah memberikan dorongan luar biasa dalam mewujudkan pengabdian ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Warga Masyarakat Kp.Golat Desa Pangkalan yang telah mendukung serta mensupport kegiatan pendampingan ini, yang sangat berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan pengabdian ini. Kebersamaan kita telah mengukir cerita unik yang takkan terlupakan.

Pendanaan

“Artikel jurnal ini ditulis oleh Anang Jamaludin, Susanti, Dede Imtihanudin, Eneng Liah Khoiriyah, dan Eka Dewi Fitrohunisa dari STKIP Syekh Manshur) berdasarkan hasil penelitian (Pendampingan Pengenalan *Slang Word* Menggunakan Aplikasi Media Sosial Tiktok Pada Anak-Anak Kp. Golat Desa Pangkalan) yang dibiayai oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pengetahuan STKIP Syekh Manshur melalui Program Hibah Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat 2023. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.”

Daftar Pustaka

1. Chaer A.C., 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
2. Anugerah, R. S. P., Suhaimy, A. R., & Wardhana, N. R. F. (2022, October). Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Perspektif Kalangan Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-7).
3. Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
4. Mastuti, Indari. 2008. *Bahasa Baku vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
5. Mimihitam, “Pendampingan,” dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan>, (diakses pada 25 Agustus 2022, jam 15.20)
6. Richards, J., Platt, J. & Weber, H. (1985). *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Harlow: Longman.
7. Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
8. Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).
9. Sarwono, 2004. “Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja”. Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja>. Diakses pada 15 September 2015 <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/produk/1330> diakses tanggal 8 Maret 2014.
10. Savira R.S, Anugerah A.P, Suhaimy A.R.S, Nabila Wardhana N.R.F.W 2020. *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Perspektif Kalangan Remaja*
11. Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.